

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen asuhan keperawatan

Setelah 4 hari perawatan yang diberikan oleh penulis maka dapat disimpulkan masalah yang terdapat dalam kasus ini adalah :

- a. Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hiperventilasi, masalah ini teratasi dengan pemberian terapi O₂, manajemen jalan napas dan perawatan selang dada serta monitoring pernapasan. Pasien dapat bernapas dalam rentang normal tanpa bantuan terapi oksigen.
- b. Nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor. Nyeri kronik berkurang menjadi level ringan dengan intervensi manajemen nyeri, relaksasi otot progresif, imajinasi terbimbing sebagai komplementer non farmakologi, PMR-GI ini diberikan selama 3 hari perawatan. Dan terdapat perbedaan penurunan nyeri serta episode nyeri dibandingkan pasien kontrol yang hanya mendapatkan analgesik. Terdapat penurunan skala NRS nyeri dari 6 menjadi 1.
- c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakcukupan suplai oksigen. Masalah ini teratasi dengan manajemen energi, terapi aktivitas dan monitoring tanda-tanda vital. TTV pasien dalam rentang normal saat beraktivitas

d. Resiko infeksi teratasi sebagian dengan pengendalian infeksi, pemberian posisi, perawatan luka, dan perawatan tube dada serta manajemen nutrisi. Tidak ada tanda-tanda infeksi pada insisi selang dada. Kulit pada payudara masih kemerahan dan kehitaman, dan terdapat peningkatan nafsu makan pasien.

2. *Evidence Base Nursing (EBN)*

Penerapan EBN yang dilakukan dengan aplikasi teknik relaksasi otot progresif dan imajinasi terbimbing dari tanggal 22 November 2019- 25 Desember 2019 menunjukkan menurunkan intensitas nyeri menggunakan Skala *Numeric Rating Scale (NRS)* pada pasien kanker tahap lanjut selama 3 hari 1 kali dalam sehari. Dengan penurunan skala nyeri 6 menjadi 1 dari level sedang menjadi level ringan.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Laporan ilmiah akhir ini diharapkan bisa dijadikan panduan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan dalam menerapkan aplikasi teknik relaksasi otot progresif dan imajinasi terbimbing untuk menurunkan nyeri kanker tahap lanjut karena mampu menjadi terapi komplementer dalam menurunkan nyeri dari tingkat sedang menjadi nyeri ringan dengan nilai NRS 6 menjadi 1.

2. Bagi Rumah Sakit

Laporan ilmiah akhir ini dapat dijadikan alternatif penerapan teknik relaksasi pada pasien untuk menurunkan nyeri, sehingga terjalannya

implementasi keperawatan dalam menangani dampak penggunaan analgesik yang tinggi pada pasien khususnya pasien kanker tahap lanjut yang membutuhkan penerapan ini sebagai upaya mengatasi masalah.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan keilmuan dan menjadikan suatu latihan bagi institusi pendidikan untuk penerapan *evident base nursing* sebagai langkah pengembangan diri dalam berpikir kritis untuk mengatasi masalah berdasarkan acuan dan asuhan keperawatan.

